

BAB 6 : KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan:

- a. Aktivitas-aktivitas yang dilakukan pada rawat inap COVID-19 tanpa komorbid isolasi non tekanan negatif tanpa ventilator dimulai dari pasien masuk IGD, anamnesis oleh dokter umum IGD, pemeriksaan fisik, pemeriksaan penunjang awal, pasien di ranap, visit, terapi, pemberian obat-obatan, pemberian asupan makanan, pemeriksaan penunjang akhir. Aktivitas yang menimbulkan biaya langsung adalah penggunaan BHP, penggunaan obat-obatan, penggunaan APD, pemeriksaan penunjang, jasa pelayanan, pemberian asupan makanan selama di rawat.
- b. Biaya langsung pada rawat inap COVID-19 tanpa komorbid isolasi non tekanan negatif tanpa ventilator dengan metode ABC di RSUD dr. Rasidin Padang tahun 2022 pada periode 2 adalah sebesar Rp. 1.258.932 dan periode 3 sebesar Rp. 1.179.033.
- c. Biaya tidak langsung pada rawat inap COVID-19 tanpa komorbid isolasi non tekanan negatif tanpa ventilator dengan metode ABC di RSUD dr. Rasidin Padang tahun 2022 pada periode 2 adalah sebesar Rp. 341.328 dan periode 3 sebesar Rp.319.648.
- d. Unit cost pada rawat inap COVID-19 tanpa komorbid isolasi non tekanan negatif tanpa ventilator dengan metode ABC di RSUD dr. Rasidin Padang tahun 2022 pada periode 2 adalah sebesar Rp.1.600.260 dan periode 3 sebesar Rp.1.498.681.
- e. Perbandingan antara unit cost pada rawat inap COVID-19 tanpa komorbid isolasi non tekanan negatif tanpa ventilator di RSUD dr. Rasidin Padang periode 2

dengan periode 3 adalah Rp.1.600.260 banding Rp.1.498.681 dengan selisih sebesar Rp.101.579.

- f. Perbandingan antara unit cost pada rawat inap COVID-19 tanpa komorbid isolasi non tekanan negatif tanpa ventilator di RSUD dr. Rasidin Padang dengan tarif klaim pemerintah (cost per day) pada periode 2 adalah Rp. 1.600.260 banding Rp. 7.500.000 dengan selisih Rp. 5.899.740 dan pada periode 3 adalah Rp.1.498.681 banding Rp. 7.000.000 dengan selisih Rp. 5.501.319.

6.2 Saran

Bagi RSUD dr. Rasidin Padang :

- a. Diharapkan rumah sakit memiliki clinical pathway untuk rawat inap COVID-19, agar rumah sakit memiliki pedoman, standar, perencanaan yang sistematis yang disertai dengan proses follow up yang berfokus pada pasien atau perawatan pasien.
- b. Diharapkan rumah sakit mempertimbangkan penghitungan unit cost dengan metode ABC sebagai bahan dalam menetapkan tariff rawat inap COVID-19 tanpa komorbid isolasi non tekanan negatif tanpa ventilator.
- c. Diharapkan rumah sakit menyediakan informasi-informasi biaya yang terjadi di setiap unit pelayanan berdasarkan aktivitasnya dengan terperinci sehingga memudahkan proses penghitungan biaya

Bagi peneliti Selanjutnya :

- a. Diharapkan dapat memperluas penelitian dengan melanjutkan mencari tarif yang seharusnya diterapkan di RSUD dr. Rasidin.
- b. Diharapkan dapat melanjutkan penelitian dengan menghitung biaya rawat inap COVID-19 tanpa komorbid isolasi non tekanan negatif dengan ventilator dan

rawat inap COVID-19 dengan komorbid isolasi non tekanan negatif tanpa ventilator dan dengan ventilator

